

## ABSTRAKSI

*Turnover intention* pada Duta Raya Makmur Group merupakan sinyal awal terjadinya *turnover* karyawan pada perusahaan tersebut. Hal tersebut perlu dijadikan perhatian bagi perusahaan karena tingginya *turnover* pada suatu perusahaan dapat mengganggu aktifitas dan produktivitas. Selain itu, *turnover* juga dapat menciptakan ketidakstabilan dan ketidakpastian terhadap kondisi tenaga kerja dan peningkatan biaya sumber daya manusia yakni berupa biaya pelatihan yang sudah diinvestasikan pada karyawan sampai biaya rekrutmen dan pelatihan kembali. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melihat terdapat suatu kebutuhan untuk meneliti lebih lanjut hubungan antara *time demands of work*, kepuasan kerja dan *turnover intention* karyawan pada Duta Raya Makmur Group.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji peran kepuasan kerja sebagai variabel intervening antara *time demands of work* dan *turnover intention* pada karyawan bagian operasional Duta Raya Makmur Group. Penggunaan variabel-variabel tersebut berdasarkan hasil penelitian terdahulu, yaitu: Wicramasinghe (2010). Penulis menarik hipotesis bahwa terdapat pengaruh signifikan antar variabel tersebut. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan multimedia Duta Raya Makmur Group dengan responden yang digunakan sebanyak 65 karyawan yang bekerja pada bagian operasional. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan program *smartPLS 2*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tuntutan waktu kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap keinginan berpindah terbukti melalui pengujian yang menghasilkan nilai koefisien path sebesar 0,266 dan  $t_{hitung}$  sebesar 6,121 yang lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  1,96. Tuntutan waktu kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepuasan kerja terbukti melalui pengujian yang menghasilkan nilai koefisien path -0,511 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,67 yang lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  1,96. Kepuasan kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keinginan berpindah terbukti melalui pengujian yang menghasilkan nilai koefisien path -0,622 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 22,62 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,96 dan kepuasan kerja sebagai variabel intervening antara tuntutan waktu kerja dan keinginan berpindah terbukti melalui pengujian yang menghasilkan nilai koefisien path 0,338 yang lebih besar dari nilai koefisien path antara *time demands of work* terhadap *turnover intention* yaitu 0,266.

**Keywords:** *time demands of work, job satisfaction, turnover intention*